

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Devi Tyara Ramadhanny
16601241008

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh :

Devi Tyara Ramadhanny
NIM. 16601241008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui capaian implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga (PJOK) dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo yang berjumlah 244 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* terdiri dari 102 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa angket peserta didik, lembar observasi implementasi pembelajaran, lembar analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Instrumen berupa angket peserta didik yang digunakan telah divalidasi oleh peneliti sebelumnya dengan hasil nilai validitas 0,858 (koefisien *Corelation Product Moment*) dan nilai reliabilitas 0,944 (*Alpha Cronbach*) yang diolah dengan menggunakan SPSS 24. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo dalam angket peserta didik dengan kategori “sangat baik” sebesar 68.62 % (70 peserta didik), kategori “baik” sebesar 31.38 % (32 peserta didik), kategori “kurang baik” 0% (0 peserta didik) dan kategori “tidak baik” 0% (0 peserta didik). Dari hasil analisis RPP dengan kategori “sangat baik” sebesar 0%, kategori “baik” sebesar 100%, kategori “kurang baik” 0% dan kategori “tidak baik” 0%. Dari hasil implementasi pembelajaran kategori “sangat baik” sebesar 100%, kategori “baik” sebesar 0%, kategori “kurang baik” 0% dan kategori “tidak baik” 0%.

Kata kunci : implementasi, pembelajaran, pendekatan saintifik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Tyara Ramadhanny

NIM : 16601241008

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5

Purworejo Tahun ajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Februari 2020

Yang menyatakan



Devi Tyara Ramadhanny

NIM. 16601241008

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Devi Tyara Ramadhanny
NIM. 16601241008

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, ³⁰ Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO
NIP. 19610731 199001 1 001



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas. M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Devi Tyara Ramadhanny
NIM. 16601241008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 7 Februari 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Ahmad Rithaudin, M. Or
Ketua Penguji/Pembimbing



12/2/2020

Dr. Hari Yulianto, M. Kes
Sekretaris Penguji



11/2/2020

Aris Fajar Pambudi, M. Or
Penguji I (Utama)



10/2-2020

Yogyakarta, Februari 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes

NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

1. Dan sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis (*Q.S An-Najm:43*).
2. Kawula mung saderma, mobah-mosik kersaning hyang sukmo (Pepatah Jawa).
3. Selalu libatkan Tuhan dalam setiap tindakanmu (Devi Tyara Ramadhanny).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan diriku, meski belum semua itu kuraih inshaallah atas dukungan dan doa restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Terimakasih yang tak terhingga untuk Allah SWT, atas segala anugerah yang telah dilimpahkan kepada saya, serta junjungan nabi besar Muhammad SAW atas segala suri tauladannya.
2. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Widodo dan Ibu Siti Aminah yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
3. Teman-teman dan Para Sahabatku, terimakasih untuk teman-teman dan sahabat-sahabatku yang sudah memberi bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik pada Peserta didik Kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020” dapat disusun dengan lancar. Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ahmad Rithaudin, M. Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, M. Or., Dr. Hari Yulianto, M. Kes., dan Aris Fajar Pambudi., M. Or. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, Penguji 1 yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga beserta dosen staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto M. Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Bapak Drs. Wicaksono Agus Purnomo, MM. Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Purworejo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Ibu Surati, S.Pd, selaku guru PJOK SMA Negeri 5 Purworejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Para guru dan staf SMA Negeri 5 Purworejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Purworejo yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran penelitian ini.
9. Teman-teman PJKR A 2016, terutama sahabatku Laura, Yusnia, Ageng, yang selalu mendukung, membantuku, serta selalu mewarnai hari-hariku dengan penuh kebahagiaan selama menempuh studi di FIK UNY.
10. Semua Pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Penulis



Devi Tyara Ramadhanny
NIM. 16601241008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Kurikulum.....	9
b. Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia	10
2. Hakikat Kurikulum 2013.....	11
3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	17
4. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	41

C. Kerangka Bepikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
1. Populasi Penelitian	46
2. Sampel Penelitian	46
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data	53
1. Teknik Pengumpulan Data	53
2. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Angket Peserta Didik.....	56
2. Observasi Guru	59
3. Analisis RPP	61
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Peserta Didik tentang Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik.....	58
Gambar 2. Diagram Batang Implementasi Pembelajaran PJOK oleh Guru dengan Pendekatan Saintifik.....	61
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Analisis RPP PJOK dengan Pendekatan Saintifik	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Saintifik 5M.....	28
Tabel 2. Tahap Pembelajaran Berbasis Masalah/Problem Based Learning (PBL).....	29
Tabel 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek/Project Based Learning (PjBL)	30
Tabel 4. Langkah-langkah dalam Discovery Learning	31
Tabel 5. Langkah-langkah dalam Inquiry	31
Tabel 6. Langkah-langkah dalam TGfU	32
Tabel 7. Data Jumlah Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo.....	46
Tabel 8. Data Jumlah Sampel di SMA Negeri 5 Purworejo	47
Tabel 9. Kisi-kisi Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK	49
Tabel 10. Kisi-kisi Implementasi Pembelajaran oleh Guru	51
Tabel 11. Kisi-kisi Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	52
Tabel 12. Skala Pengukuran Likert.....	54
Tabel 13. Pedoman Konversi Skala Empat PAP	55
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tanggapan Peserta Didik tentang Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik	58
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Implementasi Pembelajaran PJOK oleh Guru dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo.....	60
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2. Surat Keterangan	75
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 4. Hasil Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	83
Lampiran 5. Hasil Implementasi Pembelajaran PJOK.....	85
Lampiran 6. Hasil Tanggapan Peserta Didik	91
Lampiran 7. Hasil Data	100
Lampiran 8. Data Statistik.....	101
Lampiran 9. Data Penelitian.....	102
Lampiran 10. Dokumentasi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya pengembangan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan. Sugihartono dkk (2013: 3-4) mengatakan bahwa pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk berusaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan bimbingan. Sedangkan Siswoyo dkk (2013: 21) menyampaikan bahwa fungsi dari pendidikan adalah menyiapkan peserta didik sebagai manusia, menyiapkan tenaga kerja, dan menyiapkan warga negara yang baik, artinya menyiapkan peserta didik yang belum siap menjadi siap untuk di terjuken ke dunia yang sebenarnya melalui proses pendidikan yang berlangsung.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Salah satu cara untuk merealisasikan kurikulum adalah melalui pendidikan.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam Kurikulum 2013 di sekolah adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Pasal 77K Ayat 2 huruf h juga menjelaskan bahwa PJOK merupakan mata pelajaran wajib dalam Kurikulum 2013. Menurut Mulyanto (2014: 34), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan dan spesifik, proses dimana lingkungan seseorang dengan sengaja dikelola (*managed*) agar ia dapat belajar atau melibatkan diri dalam perilaku yang spesifik dengan kondisi tertentu ataupun agar ia dapat memberikan respons terhadap situasi yang spesifik (Dwiyogo 2010: 3). Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK perlu adanya perencanaan pembelajaran untuk dijadikan pedoman operasional pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Banghart dan Trull. Tujuan dari perencanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru, serta mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Sutikno (2014:33-34) metode pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar. Pembelajaran sebaiknya

dilaksanakan dengan cara menarik yang mampu membangkitkan minat peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.

Pemberlakuan kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan ilmiah atau *scientific approach* pada proses pembelajaran. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Permendikbud No. 81A Tahun 2013 meliputi; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan. Proses belajar juga harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 5 Purworejo yang terletak di Jl. Magelang KM. 07, Loano Kulon, Kec. Loano, Kab. Purworejo. Sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 mulai Tahun Ajaran 2013. Saat ini, Kurikulum 2013 sudah diterapkan pada peserta didik kelas X, XI dan XII SMA Negeri 5 Purworejo. Pelaksanaan Kurikulum 2013 ditunjang oleh keberadaan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana dan Prasarana yang mendukung pembelajaran PJOK di SMA Negeri 5 Purworejo diantaranya seperti tersedianya lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan sepak bola, bola sepak, bola voli dan bola basket yang cukup. Ruang kelas yang mendukung proses pembelajaran juga sudah baik, tersedianya *LCD* dan *Proyektor* di setiap ruang

kelas, kipas angin, papan tulis, meja dan kursi belajar sesuai jumlah peserta didik.

Berdasarkan pada sumber daya manusia yang ada yaitu guru PJOK di SMA Negeri 5 Purworejo terdapat 3 guru PJOK yang sudah memenuhi kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1). Guru PJOK di SMA Negeri 5 Purworejo juga sudah pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013, yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan tersebut guru mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran, dan penilaian Kurikulum 2013. Secara umum guru di sekolah tersebut telah memahami tentang kurikulum 2013, akan tetapi dalam hal implementasi mereka masih merasa kesulitan, walaupun sebenarnya tahu dan paham apa dan bagaimana yang dilakukan dalam pendekatan saintifik.

Sebagai contoh pada saat pembelajaran, yang tampak adalah guru masih menjadi pusat pembelajaran dan proses pembelajaran hanya dari satu arah sehingga bisa disimpulkan bahwa masih ada campuran antara metode kurikulum dari lama dengan metode kurikulum yang baru. Interaksi satu arah membuat peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran dan yang lebih aktif justru gurunya. Sebagai contoh dalam pembelajaran permainan bola voli, dalam satu kesempatan guru hanya memberikan perintah ke peserta didik lalu peserta didik mempraktikkan apa yang diperintahkan guru. Selain itu guru juga berpendapat jika peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dimana rasa keingintahuan, minat membaca dan keterampilan gerak peserta didik rendah, sehingga proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 dimana peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student center*) tidak dapat berjalan sesuai dengan apa

yang diharapkan. Rumitnya penyusunan RPP yang harus memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Penyusunan RPP juga harus berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. RPP juga harus memuat, gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), GLS (Gerakan Literasi Sekolah), keterampilan abad 21 dengan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*) menjadi permasalahan lain yang harus dipecahkan oleh guru dalam pembelajarannya.

Atas dasar uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 5 Purworejo masih berjalan satu arah, hanya berpusat pada guru.

2. Guru masih mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP dengan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PJOK di SMA Negeri 5 Purworejo.
3. Belum diketahuinya capaian implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas agar terarah pada sasaran permasalahan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan batasan masalah yaitu :
“Belum Diketahuinya Capaian Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka muncul permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yang dapat diformulasikan kedalam suatu rumusan masalah yaitu “Seberapa baik implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya dalam implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini akan memberikan informasi bagi lembaga mengenai implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan menetapkan kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat.

b. Bagi Guru PJOK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru PJOK untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, dan agar lebih baik lagi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK yang sesuai dengan konsep pendekatan saintifik kurikulum 2013 dengan benar.

c. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan

pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai implementasi pembelajaran kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Smith, dkk dalam Suyadi dan Dahlia (2015: 2) menyatakan bahwa kurikulum merupakan *a sequence of potential experience is set up in the school for the purpose of disciplining children and youth in group ways of thinking and action*. Kurikulum merupakan sejumlah pengalaman potensial yang diatur untuk tujuan mendisiplinkan anak-anak dan remaja agar mereka dapat berpikir dan bertindak sesuai dengan kelompoknya. Sementara itu Hilda Taba (Yamin, 2012:22) mendefinisikan kurikulum sebagai *a plan for learning*, yakni sesuatu yang direncanakan untuk pelajaran anak.

Ada pula sejumlah pendapat pakar yang berbeda mengenai kurikulum. Galen dan Alexander (Yamin, 2012: 22) memberikan definisi kurikulum sebagai *the sum total of school's efforts to influence learning, wheter in the classroom, on the playground or out of school*. Oleh karenanya, segala usaha sekolah guna mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah, atau diluar sekolah disebut kurikulum. Termasuk juga dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Hamalik, O. (2006: 97) menjelaskan bahwa kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar untuk membina peserta didik ke arah perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai hingga di mana perubahan-perubahan tersebut telah terjadi pada diri peserta didik yang bersangkutan. S. Nasution (Suyadi dan Dahlia, 2015: 2) menegaskan bahwa kurikulum sebagai suatu rencana yang disusun untuk

melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Dari beberapa pandangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang disusun guna untuk membina peserta didik ke tujuan yang diinginkan melalui proses belajar-mengajar.

b. Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, kurikulum yang diterapkan sudah mengalami beberapa pergantian yang dikelompokkan berdasarkan tiga kelompok kurikulum, yakni rencana pelajaran, kurikulum berbasis tujuan, dan kurikulum berorientasi kompetensi (Kurniasih dan Sani 2014:10).

1) Kurikulum Rencana Pelajaran (1947-1968)

Kurikulum pertama lahir pada masa kemerdekaan ini memakai istilah bahasa Belanda *Leerplan* artinya rencana pelajaran. Istilah ini lebih populer dibanding istilah *curriculum*. Perubahan arah pendidikan lebih bersifat politis, dari orientasi pendidikan Belanda ke kepentingan nasional. Sedangkan asas pendidikan ditetapkan Pancasila. Berikut yang termasuk dalam kurikulum rencana pelajaran (1947-1968): (a) Kurikulum Tahun 1947 (Rentjana Pelajaran 1947), (b) Kurikulum 1952 Rentjana Peladjaran Terurai 1952, (c) Rentjana Peladjaran 1964, (d) Kurikulum 1968.

2) Kurikulum Berorientasi Pencapaian Tujuan (1975-1994)

Setelah Indonesia memasuki masa Orde Baru maka tatanan kurikulum mengalami perubahan dari “rentjana peladjaran” menuju kurikulum berbasis pada pencapaian tujuan. Kurikulum ini menekankan pada isi atau materi pelajaran yang bersumber

dari disiplin ilmu. Kurikulum ini bersumber dari pendidikan klasik, perenalisme dan esensialisme, berorientasi pada masa lalu. Dalam kurikulum ini fungsi pendidikan adalah memelihara dan mewariskan ilmu pengetahuan, teknologi dan nilai-nilai budaya masa lalu kepada generasi muda. Berikut adalah beberapa kurikulum yang termasuk dalam kurikulum berorientasi pencapaian tujuan; (a) Kurikulum 1975, (b) Kurikulum 1984, (c) Kurikulum 1994, (d) Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kbk) 2004.

3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

Salah satu perubahan yang menonjol pada KTSP dibanding dengan kurikulum sebelumnya adalah KTSP bersifat desentralistik. Artinya, segala tata aturan yang dicantumkan dalam kurikulum, yang sebelumnya dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah pusat, dalam KTSP sebagian tata aturan dalam kurikulum diserahkan untuk dikembangkan dan diputuskan oleh pihak daerah atau sekolah. Meski terdapat kebebasan untuk melakukan pengembangan pada tingkat satuan pendidikan, namun pengembangan kurikulum harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

4) Kurikulum 2013

2. Hakikat Kurikulum 2013

a. Definisi dan Tujuan Kurikulum 2013

Dalam Fadlillah, M. (2014: 16) Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Kurikulum 2013 menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan *softskill* dan

hardskill yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik *integrative* dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemamuan *soft skill* dan *hard skill* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Dalam Permendikbud No 36 Tahun 2018, dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

b. Karakteristik Kurikulum 2013

Dalam Permendikbud No 36 tahun 2018 juga menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
2. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;

3. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
4. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
5. Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
6. Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

c. Landasan dan Pengembangan Kurikulum 2013

Dikutip dari Permendikbud No 36 Tahun 2018, landasan dan pengembangan Kurikulum 2013 sebagai berikut:

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa.
- b) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.

c) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual melalui pendidikan disiplin ilmu.

d) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).

2. Landasan Sosiologis

Dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja, dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan jamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

2. Landasan Psikopedagogis

Landasan ini menuntut bahwa kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan jamannya. Kebutuhan ini terutama menjadi prioritas dalam merancang kurikulum untuk jenjang pendidikan menengah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA). Oleh karena itu implementasi pendidikan di SMA yang selama ini lebih

menekankan pada pengetahuan, perlu dikembangkan menjadi kurikulum yang menekankan pada proses pembangunan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui berbagai pendekatan yang mencerdaskan dan mendidik. Penguasaan substansi mata pelajaran tidak lagi ditekankan pada pemahaman konsep yang steril dari kehidupan masyarakat melainkan pembangunan pengetahuan melalui pembelajaran otentik. Dengan demikian kurikulum dan pembelajaran selain mencerminkan muatan pengetahuan sebagai bagian dari peradaban manusia, juga mewujudkan proses pembudayaan peserta didik sepanjang hayat.

3. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

4. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

d. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum 2013

Dalam Permendikbud No.36 Tahun 2018 tentang kurikulum SMA dijelaskan Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut.

- a) Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari dan gaya belajarnya (*learning style*) untuk memiliki kompetensi yang sama;
- b) Penguatan pola pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
- c) Penguatan pola pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);

- d) Penguatan pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran peserta didik aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik);
- e) Penguatan pola belajar sendiri dan kelompok (berbasis tim);
- f) Penguatan pembelajaran berbasis multimedia;
- g) Penguatan pola pembelajaran berbasis klasikal-massal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- h) Penguatan pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan
- i) Penguatan pola pembelajaran kritis.

3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

1) Pengertian Pembelajaran

Rosdiani, D. (2014: 94) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Senada dengan itu Rusman (2015: 21) juga berpendapat bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan dan spesifik, proses dimana lingkungan seseorang dengan sengaja

dikelola (*managed*) agar ia dapat belajar atau melibatkan diri dalam perilaku yang spesifik dengan kondisi tertentu ataupun agar ia dapat memberikan respons terhadap situasi yang spesifik. (Dwiyogo, 2010: 3).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lingkungan belajar yang sengaja dikelola agar ia dapat belajar dalam perilaku yang spesifik ataupun memberikan respons.

2) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Rosdiani (2013: 23) mengungkapkan pendapatnya bahwa pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Senada dengan hal tersebut Lutan, R. (2000: 15) mendefinisikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani itu anak diarahkan untuk belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku, tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Mulyanto (2014:34) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. Saryono &

Rithaudin (2011: 146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis.

3) Pengertian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Naim, M. (2009: 1) menyatakan bahwa guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik peserta didik, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya, sangat jauh dari harapan. Guru adalah sosok yang mengajarkan ilmu pengetahuan pada peserta didik serta mendidik kepribadian peserta didik. Proses pendidikan membutuhkan guru sebagai fasilitator untuk mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, dan membentuk watak serta kepribadian.

Suryobroto, A. S. (2005: 2) mendefinisikan “pengertian guru sebagai seorang yang menggunakan potensi kognitif, afektif, fisik, dan psikomotornya untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik”. Sedangkan menurut Siswoyo, D. dkk (2008: 121-122), di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Profil guru pada umumnya setidaknya memenuhi persyaratan berjiwa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan melaksanakan 10 kompetensi guru.

Mulyasa (2006: 17) berpendapat ada empat aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru :

a) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

c) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

d) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 684), mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, kebugaran dan terampil serta memiliki sikap yang positif.

Senada dengan hal tersebut menurut Trisna, E. (2013: 19) tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial,

dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.

- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanung jawab, kerjasama, percayadiri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Tujuan pendidikan Jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu aspek sikap, kecerdasan, fisik, dan psikomotorik, jadi peserta didik menjadi dewasa dan bisa mandiri, yang nantinya berguna dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat (Suryobroto, A. S., 2004: 8).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan bertujuan untuk

mengembangkan kepribadian yang kuat, kemampuan berpikir kritis, keterampilan dan stabilitas emosional, yang nantinya berguna dalam kehidupan di masyarakat.

4.Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013

Mulyasa (2013:99) mendefinisikan bahwa implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

a. Pandangan Tentang Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara berulang kali dan dihasilkan dari partisipasi aktif dalam proses yang dibimbing sendiri dan didukung secara eksternal dalam melibatkan kecerdasan, pencarian informasi, statistik, dan visualisasi untuk dirinya dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi untuk kehidupan bermasyarakat.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu peserta didik dalam memecahkan berbagai macam permasalahan dengan proses perencanaan dan analisis. Pendekatan saintifik adalah metode ilmiah dengan langkah-langkah seperti, mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan membentuk komunikasi (*communicating*).

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntun seorang peserta didik beraktivitas sebagaimana ahli sains. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran secara aktif dapat mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Pendekatan saintifik adalah proses untuk bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan serangkaian prosedur tertentu. Proses ini dapat digunakan sebagai panduan untuk menciptakan pengalaman pengetahuan yang komprehensif dan bermakna bagi peserta didik (Gerde, 2013: 317).

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, antara lain: (1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, (2) untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi, (5) untuk melatih peserta didik dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan (6) untuk mengembangkan karakter peserta didik (Machin, 2014: 28-29).

Pada hasilnya akan ada peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari anak didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini menjadi ciri khas dan kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013 yang

banyak mendapat pertanyaan dari berbagai pihak. Kompetensi sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Sedangkan Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke anak didik. Anak didik adalah subjek yang memiliki kemampuan secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher center* menjadi *students center*. Pembelajaran tidak lagi terpusat kepada guru, melainkan kepada anak didik. Anak didik tidak dianggap lagi sebagai selembar kertas putih ataupun gelas kosong. Peranan guru yaitu merancang pembelajaran, mengenali tingkat pengetahuan individu anak didik dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keberhasilan anak didik dan menyiapkan kondisi belajar yang menyenangkan. Dalam bahasa lebih singkatnya guru harus mampu menguasai materi dan kelas.

b. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan hendaknya dilakukan secara menyenangkan, suasana yang nyaman, dan bisa memacu peserta didik untuk menjadi kreatif, menggali minat bakat peserta didik. Di dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 dijelaskan prinsip pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi adalah :

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi;
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hard skills*) dan keterampilan mental (*soft skills*);
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan

efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan

- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Dengan adanya prinsip diatas, maka dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

c. Model/Metode Pembelajaran yang Disarankan di Kurikulum 2013

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, ada beberapa macam model yang bisa digunakan di Kurikulum 2013 yaitu:

- 1) Saintifik (5M)

Saintifik (5M) merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, menjelaskan dan menyimpulkan. Pendekatan saintifik menitik beratkan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengurangi banyaknya guru dalam berbicara, memberi kesempatan peserta didik untuk berkomunikasi, yang mana selain pemahaman tentang materi juga ditekankan pada karakter peserta didik.

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Saintifik 5M

Langkah-langkah	Deskripsi
Mengamati	Guru membuka pelajaran secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui suatu kegiatan :melihat, menyimak, mendengar dan membaca.
Menanya	Guru membuka kesempatan secara luas untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca dan sebagainya.
Mengumpulkan informasi/mencoba	Guru bertindak sebagai pengarah atau pengelola kegiatan belajar. Peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.
Mengasosiasi	Informasi yang diperoleh peserta didik dari pengamatan atau percobaan yang dilakukan harus menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lain.
Mengkomunikasikan/menyajikan	Peserta didik menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.

(Permendikbud No.22 Tahun 2016)

2) Pembelajaran Berbasis Masalah/*Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan Pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan

masalah yang harus dipecahkan

Tabel 2. Tahap Pembelajaran Berbasis Masalah/Problem Based Learning (PBL)

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik.
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau <i>Power Point slide</i> .
Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan

(Permendikbud No.22 Tahun 2016)

3) Pembelajaran Berbasis Proyek/*Project Based Learning* (PjBL)

PjBL(*project based learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merancang aktivitas belajar dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat di presentasikan kepada orang lain, contohnya adalah peserta didik merancang gerakan senam sendiri yang bisa di presentasikan ke orang lain.

Berikut merupakan langkah- langkah dalam pembelajaran *Project Based Learning/ PjBL* :

Tabel 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek/Project Based Learning (PjBL)

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah-1 Penentuan proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/ topik proyek
Langkah-2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya.
Langkah-3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya.
Langkah-4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat.
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek

(Permendikbud No.22 Tahun 2016)

4) *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah model pembelajaran dimana peserta didik mencari tahu sendiri pengetahuan baru, agar pengetahuan yang di peroleh menjadi pengetahuan yang bermakna bagi peserta didik.

Berikut merupakan langkah- langkah dalam pembelajaran *Discovery*

Learning:

Tabel 4. Langkah-langkah dalam Discovery Learning

Langkah-langkah	Deskripsi
1. Merumuskan Masalah	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)
5. Aplikasi dan tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.

(Permendikbud No.22 Tahun 2016)

5) *Inquiry*

Inquiry merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analiti, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri.

Berikut merupakan langkah- langkah dalam pembelajaran *Inquiry*:

Tabel 5. Langkah-langkah dalam Inquiry

Langkah-langkah	Deskripsi
1. Orientasi	Merupakan langkah untuk membuat peserta didik menjadi peka terhadap masalah dan dapat merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian.
2. Rumusan hipotesis	Digunakan sebagai pembimbing atau pedoman di dalam melakukan penelitian.
3. Definisi	Merupakan penjelasan dan pendefinisian istilah yang ada di dalam hipotesis.
4. Eksplorasi	Dilakukan dalam rangka menguji hipotesis dalam kerangka validasi dan pengujian konsistensi internal sebagai dasar proses pengujian.
5. Pembuktian	Dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersangkutan paut dengan esensi hipotesis.
6. Perumusan generalisasi	Yaitu menyusun pernyataan yang benar-benar terbaik dalam pemecahan masalah.

(Sutikno, 2014: 83)

6) Pembelajaran Berbasis Permainan/*Teaching Game for Understanding* (TGfU)

Pendekatan TGfU adalah suatu pendekatan yang dirancang oleh seorang peneliti dari Universitas Loughborough di Inggris untuk merancang anak untuk bermain dengan menerapkan pendekatan taktik yang berpusat pada peserta didik dan permainan, Saryono & Rithaudin (2011: 147).

Berikut merupakan langkah- langkah dalam pembelajaran TGfU:

Tabel 6. Langkah-langkah dalam TGfU

Langkah-langkah	Deskripsi
<i>Game or game form</i>	menekankan pada sebuah masalah taktik (tantangan) sebelum mengidentifikasi dan berlatih keterampilan.
<i>Question</i>	mengumpulkan para peserta didik secara bersamaan dan bertanya dengan memfokuskan mereka pada masalah taktik dan bagaimana cara memecahkan dari masalah tersebut.
<i>Practice</i>	tugas-tugas latihan yang digunakan untuk mengembangkan kesadaran taktik melalui pembelajaran yang berpusat pada guru.
<i>Game</i>	situasi permainan untuk memperkuat masalah taktik atau keterampilan yang diberikan di awal.

(Nopembri & Saryono: 2010)

d. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013

Pembelajaran yang baik harus dilaksanakan berdasarkan dengan perencanaan. Guru PJOK harus mampu menyusun materi pelajaran, media, dan metode yang sesuai dengan mata pelajaran PJOK. Perencanaan diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode, dan penetapan alokasi waktu (Majid, 2012: 7). Guru dapat memanfaatkan sejumlah metode dan teknik untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan kreatif.

Perencanaan pembelajaran di rancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Silabus

merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran, sedangkan RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai Kompetensi dasar (KD). Di dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dijelaskan proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, isi dan penutup.

Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
2. Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
3. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
4. Berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
5. Berbasis konteks, proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya

sebagai sumber belajar.

6. Berorientasi kekinian, pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
7. Mengembangkan kemandirian belajar, pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
8. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran, RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
9. Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antar muatan, RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
10. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pengembangan RPP disusun dengan mengkomondasikan pembelajaran tematik atau RPP tematik. RPP tematik merupakan suatu rencana pembelajaran tematik terpadu yang telah dikembangkan dengan terinci dari sebuah tema. Langkah-langkah pengembangan RPP tematik yaitu: (1) Mengkaji silabus tematik, (2) Mengidentifikasi materi pembelajaran, (3) Menentukan tujuan, (4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran, (5) Penjabaran jenis penilaian, (6)

Penentuan alokasi waktu, dan (7) Menentukan sumber belajar.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik dimulai dari berbaris dan berhitung.
- b) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- c) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik
- d) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- e) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan
- f) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan umur peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project*

based learning) dan/atau pembelajaran karakteristik kompetensi dan/atau disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan dan/atau pembelajaran berbasis permainan (*TGfU*).

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih mulai Dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta

didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Pembelajaran berbasis permainan (*Teaching Game for Understanding*) juga bisa membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

d) Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, menalar (*associating*), dan menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (mengomunikasikan), dan menciptakan serta membentuk jaringan (*networking*). Menurut Daryanto (2014), langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengamati (observasi)

Metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2. Menanya

Pada Kurikulum 2013 kegiatan menanya diharapkan muncul dari peserta didik. Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

3. Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi adalah tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Peserta didik dapat membaca berbagai sumber, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

4. Mengasosiasikan/mengolah informasi

Dalam kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi terdapat kegiatan menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

5. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan, dan

menemukan pola.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Jadi kesimpulannya guru bisa melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik menggunakan *saintific approach* meliputi : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah, dan mengkomunikasikan.

e. Karakteristik Peserta didik Sekolah Menengah Atas

Peserta didik kelas X pada umumnya memasuki usia 15-17 tahun, pada masa ini sifat anak perempuan maupun anak laki-laki memiliki aspek negatif yang ditunjukkan dengan mudah gelisah, bingung, kurang suka berkerja, mudah jengkel dan marah. Pada perkembangan ini merupakan masa yang diwarnai oleh perubahan-perubahan sifat kepribadian, setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Penyebab atau sumber dari perbedaan berdasarkan pendapat (Sugihartono, dkk, 2013: 29-30) menyebutkan bahwa manusia menjadi individu unik dikarenakan oleh

faktor bawaan dan faktor lingkungan.

Pendapat Rumini dan Sundari (2004:53) bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki ke tahap yang dewasa. Masa sekolah menengah keatas merupakan masa remaja akhir dimana terjadi transisi yang cepat dari aspek biologis, psikologis, social maupun ekonomis yang mana semua itu harus dilewati oleh remaja. Menurut Jahja (2011:238) Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja yang sekaligus sebagai ciri-ciri masa remaja yaitu:

a. Peningkatan emosional

Emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa-masa yang sebelumnya. Pada fase ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan kepada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab.

b. Perubahan Fisik

Fisik juga disertai dengan kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.

c. Perubahan Sosial

Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting.

d. Perubahan Nilai

Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting, karena telah mendekati dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan serta dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian ini:

1. Khanifa Sulkhan Khoirudin (2019) dengan judul Implementasi Pembelajaran Pjok Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Peserta didik Kelas X Di Smk Karya Rini Yhi Kowani Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Populasi di dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman yang berjumlah 90 peserta didik. Instrumen penelitian ini memperoleh nilai validitas 0,858 dan nilai reliabilitas

0,944. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket ke kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019 pada kategori sangat baik 9 orang sebesar 10%, pada kategori baik 76 orang sebesar 84,4%, pada kategori kurang baik 5 orang sebesar 5,6%, pada kategori tidak baik 0 orang sebesar 0%. Sedangkan rata-rata implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019 adalah baik.

2. Nur Hidayati Ika Permatasari (2017) dengan judul Implementasi Pembelajaran Pjok Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Smp N Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlunya informasi tentang implementasi pembelajaran Kurikulum 2013. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 di SMP N se-Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2016 hingga Februari 2017. Instrumen penelitian berupa angket yang di uji cobakan di SMP N 1 Sewon dengan hasil nilai validitas 0,858 (koefisien *Korelasi Product Moment*) dan nilai reliabilitas 0,944 (*Alpha Cronbach*) yang diolah dengan menggunakan

SPSS 24. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP N se-Kecamatan Bantul sebanyak 683 peserta didik dan sampelnya berjumlah 69 peserta didik kelas VII SMP N se-Kecamatan Bantul di ambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket ke SMP N se-Kecamatan Bantul. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Implementasi Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori baik sebesar 5,79%, pada kategori cukup sebesar 79,71% dan kategori kurang 14,49% dan pada kategori tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Bantul adalah cukup baik.

C. Kerangka Bepikir

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik diharapkan mampu mengembangkan kreativitas peserta didik. Peningkatan kreativitas dan inovasi pada peserta didik dalam pembelajaran PJOK bergantung pada strategi guru dalam memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran PJOK.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat terlaksana apabila guru PJOK mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam disiplin ilmu PJOK. Pentingnya perancangan perencanaan pembelajaran dalam hal ini RPP agar guru dapat menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam kegiatan pembelajaran. RPP juga sebagai dasar dan petunjuk arah kegiatan

pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan pendekatan saintifik menuntut guru PJOK harus lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PJOK menjadi bagian terpenting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan peserta didik menjadi tidak pasif dalam proses pembelajaran harus didukung dengan motivasi belajar peserta didik dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu diadakan penelitian yang mengkaji pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Best dalam Kusumawati (2015: 59) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif memakai metode survei. Penelitian menggunakan survei merupakan penelitian non hipotesis yaitu mendiskripsikan pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian survei dilakukan untuk mengukur ketercapaian implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dengan pendekatan saintifik pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2016: 39) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini yaitu, "Implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo." Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini yang dilihat dari sudut pandang, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peserta didik, pelaksanaan pembelajaran oleh guru, yang meliputi kegiatan pokok pembelajaran yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Jadi pada proses pembelajaran akan diteliti di sekolah tersebut dengan menggunakan instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013

dengan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Purworejo yang berjumlah 244 orang. Berikut disajikan tabel tentang data populasi:

Tabel 7. Data Jumlah Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Jumlah Rombel
1	X MIPA	101	3
2	X IIS	107	3
3	X IBB	36	1
Jumlah		244	7

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Dalam penelitian ini sampelnya adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Purworejo yang berjumlah 104 orang. Kemudian penentuan sampel dilakukan sebagai berikut: untuk kelas X IBB karena hanya ada 1 kelas maka akan diambil sebagai sampel, sedangkan kelas X MIPA dan X IIS yang masing-masing terdiri dari 3 kelas maka dilakukan pengundian terhadap 3 kelas masing-masing jurusan tersebut sehingga didapat 1 kelas sebagai sampel setiap jurusan. Berikut disajikan tabel tentang data sampel:

Tabel 8. Data Jumlah Sampel di SMA Negeri 5 Purworejo

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	X MIPA	101	32
2	X IIS	107	34
3	X IBB	36	36
Jumlah		244	102

Selain itu untuk mendapatkan data dari guru, maka akan ada 1 orang guru yang akan dijadikan sebagai responden yaitu Ibu Surati S.Pd selaku guru PJOK yang mengampu kelas X beserta dokumen RPP yang disusun untuk mengajar.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:92) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Menurut Hadi, S. (1991: 7-8), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun sebuah instrumen, yaitu:

a) Mendefinisikan Konstrak

Konstrak di dalam data ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo, baik bersifat positif maupun negatif dari hasil yang didapatkan dari peserta didik kelas X SMA Negeri

5 Purworejo atau responden.

b) Menyidik Faktor

Hadi, S. (1991: 9) menyidik faktor bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopis terhadap kontrak dan menemukan unsur-unsur, sehingga faktor-faktor yang dikemukakan dalam kontrak dapat ditandai dan diteliti. Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel dalam bentuk kisi-kisi untuk menyusun instrumen penelitian. Faktor-faktor tersebut antara lain: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

c) Menyusun Butir Pernyataan

Butir-butir pernyataan harus sesuai dari isi faktor yang dijabarkan, berdasarkan faktor faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberi gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut.

a. Instrumen Penelitian untuk peserta didik

1) Kisi-Kisi Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK

Untuk memudahkan instrumen maka penulis membuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada. Kisi-kisi yang dimaksud dalam proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 terdapat pada tabel berikut.

Tabel 9. Kisi-kisi Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013	Pendahuluan	a. Berbaris, berdoa	1, 2, 3,	3
		b. Presensi dan (Apersepsi) Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan	4, 5	2
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi	6,7,8	3
		d. Menyampaikan gambaran materi pembelajaran	9, 10, 11	3
		e. Pemanasan	12, 13	2
	Kegiatan inti	f. Mengamati	14,15,16, 17	4
		g. Menanya	18, 19,	2
		h. Mencoba	20, 21, 22	3
		i. Mengasosiasikan/ mengolah informasi	23, 24, 25	3
		j. Mengkomunikasikan	26, 27, 28	3
	Kegiatan penutup	k. Menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tugas materi pertemuan Berikutnya	29, 30, 31	3
l. Berbaris dan berdoa		32, 33	2	
Jumlah			33	

(Nur Hidayati Ika, 2017: 94)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan instrumen ini, dapat dipastikan bahwa instrumen ini telah dinyatakan valid dan reliable adapun skornya sebesar 0,944. Namun, untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lebih memiliki validitas yang baik, maka instrumen yang telah disusun berdasarkan pada instrumen penelitian terdahulu kemudian dilakukan validasi isi

kembali terhadap instrumen yang telah disusun yang dilakukan oleh Ahmad Rithaudin, M.Or, selaku dosen pembimbing.

b. Implementasi Pembelajaran oleh Guru

1) Kisi-Kisi Implementasi Pembelajaran untuk Guru

Untuk memudahkan instrumen maka penulis membuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada. Kisi-kisi yang dimaksud dalam proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 terdapat pada tabel berikut.

Tabel 10. Kisi-kisi Implementasi Pembelajaran oleh Guru

No.	Aspek yang Diobservasi	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	1
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi peserta didik	2	1
3	Kedalaman dan keluasan materi	3	1
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)	4	1
5	Kebenaran konsep/prosedur	5	1
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran.	6	1
7	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	7	1
8	Keterampilan mengelola kelas	8	1
9	Keterampilan memanfaatkan waktu	9	1
10	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	10	1
11	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	11	1
12	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	12	1
13	Keterampilan menulis di papan tulis	13	1
14	Volume dan intonasi suara	14	1
15	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis	15	1
16	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)	16	1
17	Kemampuan menggunakan analogi/metafora	17	1
18	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)	18	1
19	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	19	1
20	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan	20	1
21	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar.	21	1
22	Kemampuan memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) dan <i>punishment</i> .	22	1
23	Keterampilan menutup pelajaran	23	1
Jumlah		23	

(Kemenristekdikti-PPG: 2019)

c. Lembar Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kisi-kisi Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk memudahkan instrumen maka penulis membuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada. Kisi-kisi yang dimaksud dalam proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 terdapat pada tabel berikut.

Tabel 11. Kisi-kisi Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
1	Kesesuaian dengan silabus	1	1
2	Kecukupan dan kejelasan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)	2	1
3	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>) atauu CABD (<i>Condition, Audience, Behavior dan Degree</i>)	3	1
4	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi	4	1
5	Kedalaman/keluasan materi pelajaran	5	1
6	Ketepatan/kebenaran materi pelajaran	6	1
7	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan	7	1
8	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran	8	1
9	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran	9	1
10	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi.	10	1
11	Ketepatan pemilihan macam media.	11	1
12	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran dan/atau macam kegiatan belajar peserta didik dan indikator ketercapaian SKD	12	1
13	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	13	1
14	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrumen penilaian	14	1
15	Kesesuaian antara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang digunakan dengan strategi/pendekatan.model pembelajaran, indikator ketercapaian KD, dan karakteristik peserta didik.	15	1
16	Pencapaian ketiga domain kemampuan peserta didik (sikap, keterampilan dan pengetahuan) secara komprehensif	16	1
17	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)	17	1
18	Rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter peserta didik	18	1
Jumlah		18	

(Kemenristekdikti-PPG: 2019)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang didapat akan menjadi rancu. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data yang harus diikuti, berikut adalah langkah dalam pengumpulan data:

- 1) Peneliti meminta surat izin penelitian di fakultas.
- 2) Peneliti mencari data peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo.
 - a) Peneliti menganalisis RPP yang digunakan saat pembelajaran
 - b) Peneliti melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran PJOK kelas X pada saat melakukan kegiatan mengajar.
 - c) Peneliti menyebarkan angket kepada responden setelah pembelajaran PJOK selesai.
- 3) Peneliti mengumpulkan hasil pengisian angket.
- 4) Peneliti menganalisis hasil penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari angket peserta didik, lembar observasi implementasi pembelajaran, dan lembar analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Di dalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui capaian implementasi

pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo.

Instrumen angket menggunakan teknik skala likert. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinu sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Angket ini bersifat tertutup karena responden sudah diberikan pilihan jawaban yang terdiri dari (1) Selalu, (2) Sering, (3) Jarang, (4) Tidak Pernah. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang dirasa tepat.

Menurut Sugiyono (2016: 93) skala likert menggunakan 4 skala yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Sangat Tidak Pernah (TP).

Tabel 12. Skala Pengukuran Likert

No.	Pilihan Responden	Singkatan	Skor
1.	Selalu	SL	4
2.	Sering	SR	3
3.	Jarang	JR	2
4.	Tidak Pernah	TP	1

(Sugiyono, 2016:94)

Perhitungan dalam analisis data menghasilkan nilai pencapaian kualitas yang selanjutnya dilakukan interpretasi. Pengubahan nilai rata-rata setiap aspek menjadi kategori ketercapaian menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP). Berkaitan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP), peneliti mengadaptasi dari pendapat Nurgiyantoro (2012:257) yaitu dalam skala penilaian pedoman konversi untuk PAP dapat dengan skala empat, lima, sembilan, sepuluh, sebelas, dan seratus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala empat dengan pilihan jawaban sering, selalu, jarang, dan tidak pernah. Pedoman konversi yang digunakan ditunjukkan.

Tabel 13. Pedoman Konversi Skala Empat PAP

No	Skor	Kategori
1	$ST_i \geq X \geq Mi + 1,5 S_{Di}$	Sangat baik
2	$Mi + 1,5 S_{Di} > X \geq Mi$	Baik
3	$Mi > X \geq Mi - 1,5 S_{Di}$	Kurang baik
4	$Mi - 1,5 S_{Di} > X \geq S_{ri}$	Tidak baik

(Nurgiyantoro, B. 2012 : 257)

Keterangan

$M_i (X)$: Mean ideal
 $\frac{1}{2} (ST_i + SR_i)$
 $S_{Di} (s)$:Standar Deviasi Ideal
 $\frac{1}{6} (ST - SR)$
 ST_i :Skor tertinggi ideal
 SR_i :Skor terendah ideal

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Sudijono, A. (2011: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=persentase

f= frekuensi

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 dalam penelitian ini adalah :

1. Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK

Penelitian ini diukur dari 33 butir pernyataan dengan 102 responden. Hasil statistik data penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 90; skor maksimum = 131; rerata = 111,53; median = 113,5; modus = 117 dan *standard deviasi* = 10,22. Implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 di ukur berdasarkan 33 butir pertanyaan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor idealnya 33 – 132. Untuk mengetahui kecenderungan hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal) dan *standard deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal). Perhitungan kategori untuk implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut :

Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)
: $\frac{1}{2}$ (132 + 33)
: 82,5

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} & : 1/6 (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ & : 1/6 (132 - 33) \\ & : 16,5\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean* ideal dan *standar deviasi* maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sangat baik} & = ST_i \geq X \geq Mi + 1,5 S_{di} \\ & = 132 \geq X \geq 82,5 + 1,5 \cdot 16,5 \\ & = 132 \geq X \geq 108\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} & = Mi + 1,5 S_{di} > X \geq Mi \\ & = 82,5 + 1,5 \cdot 16,5 > X \geq 82,5 \\ & = 107 > X \geq 83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang Baik} & = Mi > X \geq Mi - 1,5 S_{di} \\ & = 82,5 > X \geq 82,5 - 1,5 \cdot 16,5 \\ & = 82 > X \geq 58\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tidak Baik} & = Mi - 1,5 S_{di} > X \geq S_{ri} \\ & = 82,5 - 1,5 \cdot 16,5 > X \geq 33 \\ & = 57 > X \geq 33\end{aligned}$$

Hasil implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tanggapan Peserta Didik Tentang Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$108 \leq X \leq 132$	Sangat Baik	70	68.62 %
$83 < X \leq 107$	Baik	32	31.38 %
$58 < X \leq 82$	Kurang Baik	0	0
$33 < X \leq 57$	Tidak Baik	0	0
Jumlah		102	100 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Peserta Didik Tentang Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik.

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas diketahui hasil implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 68.62 %, kategori baik sebesar 31.38 %, kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%.

2. Implementasi Pembelajaran oleh Guru

Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung didalam tiga kelas yang berbeda, diukur dari 23 butir pernyataan dengan 1 responden. Hasil statistik data penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 77; skor maksimum = 85; rerata = 81,6; median = 83; modus = 0; dan *standar deviasi* = 4.16. Implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 di ukur berdasarkan 23 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor idealnya 23 – 92. Untuk mengetahui kecenderungan hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal) dan *standar deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal). Perhitungan kategori untuk implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{2} (92 + 23) \\ &: 57,5 \\ \text{Standar Deviasi Ideal} &: \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{6} (92 - 23) \\ &: 11,5\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean* ideal dan *standar deviasi* maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut :

Sangat baik $= ST_i \geq X \geq Mi + 1,5 S_{di}$

$$= 92 \geq X \geq 57,5 + 1,5 \cdot 11,5$$

$$= 92 \geq X \geq 75$$

Baik $= Mi + 1,5 S_{Di} > X \geq Mi$

$$= 57,5 + 1,5 \cdot 11,5 > X \geq 57,5$$

$$= 74 > X \geq 57$$

Kurang Baik $= Mi > X \geq Mi - 1,5 S_{Di}$

$$= 57,5 > X \geq 57,5 - 1,5 \cdot 11,5$$

$$= 56 > X \geq 40$$

Tidak Baik $= Mi - 1,5 S_{Di} > X \geq S_{Ri}$

$$= 57,5 - 1,5 \cdot 11,5 > X \geq 23$$

$$= 39 > X \geq 23$$

Hasil implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Implementasi Pembelajaran PJOK oleh Guru dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$75 \leq X \leq 92$	Sangat Baik	3	100 %
$58 \leq X < 74$	Baik	0	0
$41 \leq X < 57$	Kurang Baik	0	0
$23 \leq X < 40$	Tidak Baik	0	0
Jumlah		3	100 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Batang Implementasi Pembelajaran PJOK oleh Guru dengan Pendekatan Saintifik.

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas diketahui hasil implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 100%, kategori baik sebesar 0%, kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%.

3. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penelitian ini dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di tiga kelas yang berbeda sama, yaitu hanya menggunakan 1 RPP dengan isi yang sama. Penelitian ini diukur dari 18 butir pernyataan, hasil statistik data penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 50; skor maksimum = 50; rerata = 50; median = 50; modus = 50; dan *standar deviasi* = 0. Implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo

Tahun Ajaran 2019/2020 di ukur berdasarkan 18 butir pertanyaan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor idealnya 18 – 72. Untuk mengetahui kecenderungan hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal) dan *standard deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal). Perhitungan kategori untuk implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &: 45 \\ \text{Standar Deviasi Ideal} &: \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &: 9 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean* ideal dan *standar deviasi* maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik} &= ST_i \geq X \geq M_i + 1,5 S_{di} \\ &= 72 \geq X \geq 45 + 1,5 \cdot 9 \\ &= 72 \geq X \geq 59 \\ \text{Baik} &= M_i + 1,5 S_{di} > X \geq M_i \\ &= 45 + 1,5 \cdot 9 > X \geq 45 \\ &= 58 > X \geq 45 \end{aligned}$$

Kurang Baik $= M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$

$$= 45 > X \geq 45 - 1,5.9$$

$$= 44 > X \geq 31$$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 SD_i > X \geq SR_i$

$$= 45 - 1,5.9 > X \geq 18$$

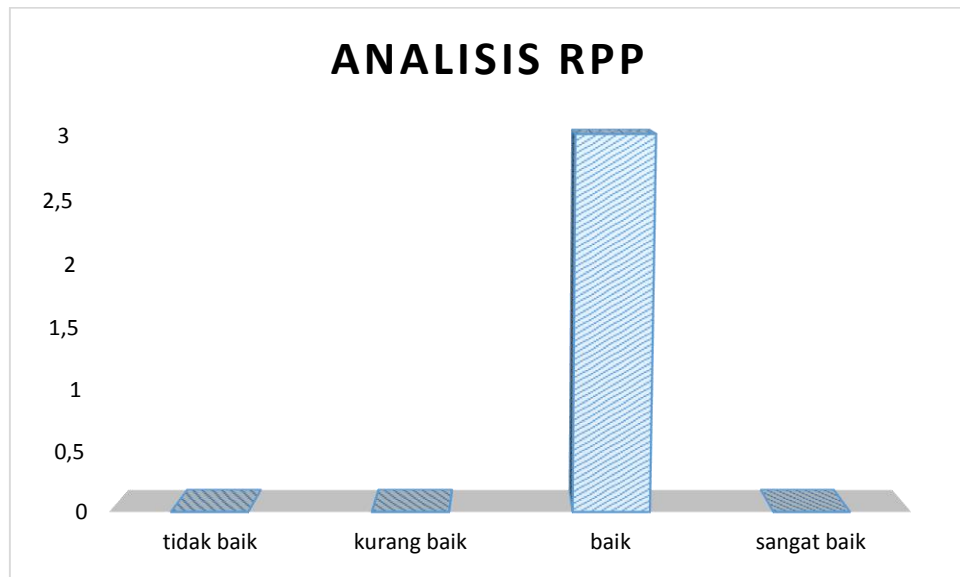
$$= 30 > X \geq 18$$

Hasil implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$59 \leq X \leq 72$	Sangat Baik	0	0
$45 \leq X < 58$	Baik	3	100 %
$31 \leq X < 44$	Kurang Baik	0	0
$18 \leq X < 30$	Tidak Baik	0	0
Jumlah		3	100 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Analisis RPP PJOK dengan Pendekatan Saintifik.

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas diketahui hasil implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 0%, kategori baik sebesar 100%, kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%.

B. Pembahasan

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu peserta didik dalam memecahkan berbagai macam permasalahan dengan proses perencanaan dan analisis. Pendekatan saintifik adalah metode ilmiah dengan langkah-langkah seperti, mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan membentuk komunikasi (*communicating*).

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntun seorang peserta didik beraktivitas sebagaimana ahli sains. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran secara aktif dapat mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Belum diketahuinya capaian implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 diketahui dari hasil tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran PJOK, bahwa sebesar 68,62% menyatakan sangat baik, sebesar 31,38% menyatakan baik, sebesar 0% menyatakan kurang baik dan sebesar 0% menyatakan tidak baik. Sebagian besar peserta didik merasa sangat baik pada kegiatan inti dan penutup, misalnya dalam indikator kegiatan inti, guru memberikan koreksi pada peserta didik yang salah, sebagian besar peserta didik menjawab selalu pada indikator tersebut. Sedangkan pada kegiatan pendahuluan sebagian besar peserta didik merasa baik, sebagai contoh dalam indikator kegiatan pendahuluan, guru jarang memberikan pertanyaan yang menarik sehingga rasa keingintahuan peserta didik kurang. Dari hal tersebut akan membuat semangat belajar dari peserta didik menurun.

Disamping itu hasil dari implementasi pembelajaran oleh guru diketahui bahwa sebesar 100% menyatakan sangat baik, kategori baik sebesar 0%, kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%. Proses pembelajaran yang dilakukan

oleh guru sudah sangat baik, mulai dari keterampilan membuka pelajaran, pengelolaan kelas, hingga keterampilan menutup pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut, menurut tanggapan peserta didik proses pembelajaran juga sudah sangat baik, terutama dalam kegiatan inti dan penutup. Namun, dalam kegiatan pendahuluan perlu lebih ditingkatkan lagi terutama dalam pemberian pertanyaan-pertanyaan yang menarik dan lebih komunikatif lagi, supaya peserta didik memandang guru tidak menakutkan. Dari hal tersebut kemungkinan bisa membuat peserta didik lebih memperhatikan, dan juga menarik minat peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran.

Sedangkan dari hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahwa sebesar 0% dinyatakan sangat baik, kategori baik sebesar 100%, kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%. Misalnya saja, dalam indikator kesesuaian langkah pembelajaran dengan model pembelajaran yang dipilih mendapatkan nilai dua, karena dalam RPP yang dibuat antara metode yang ditulis dengan sintak pembelajaran kurang sesuai, juga terlalu banyak metode yang dicantumkan dalam RPP tersebut, di dalam RPP ditemukan sintak yang digunakan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), namun metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP terlalu banyak, akan lebih baik jika dalam metode pembelajaran hanya dituliskan *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan sintak yang dibuat. Selain itu dalam indikator penilaian, ditemukan penilaian sikap yang terlalu banyak, sedangkan dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan tidak dijelaskan secara detail, hanya jenis penilaian yang akan digunakan saja. Akan lebih baik jika penilaian sikap yang digunakan cukup satu atau dua jenis saja,

dan di dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan dijelaskan secara rinci tentang penjabaran jenis penilaian yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa diartikan implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo telah berjalan dengan baik dalam hal pelaksanaannya, hanya saja guru masih harus lebih lebih komunikatif, supaya peserta didik memandang guru tidak menakutkan dan mencermati dalam hal perencanaan pembelajaran dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dengan cara menambah pengalaman belajar dalam pembuatan RPP dan lebih memperhatikan apa yang akan dilakukan harus ditulis di dalam RPP. Dengan seiring berjalannya waktu maka implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik akan berjalan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 pada tanggapan peserta didik kategori sangat baik sebesar 68,62%, kategori baik sebesar 31,38%, kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%. Hasil implementasi pembelajaran oleh guru diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 100%, kategori baik sebesar 0%, kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%. Hasil analisis RPP diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 0%, kategori baik sebesar 100%, kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sangat baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Implementasi Pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik, dengan demikian masih perlu perbaikan dalam pembuatan RPP.
2. Implementasi Pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik. Dengan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi kepada lembaga, dalam hal ini yaitu Sekolah

Menengah Atas Negeri 5 Purworejo. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran PJOK agar menjadi lebih baik.

3. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi guru SMA Negeri 5 Purworejo sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK kelas X.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pemerintahan diharapkan lebih banyak mengadakan *workshop* atau pelatihan tentang penyusunan RPP dan terkait pembelajaran PJOK supaya dapat meningkatkan kualitas guru dalam pembuatan RPP.
2. Bagi guru PJOK SMA Negeri 5 Purworejo sebaiknya meningkatkan pemahaman tentang perancangan RPP terutama pada kesesuaian penggunaan metode/model dalam pembelajaran, teknik penilaian, rumusan langkah pembelajaran yang memuat tentang karakter peserta didik agar kedepannya lebih baik lagi dalam merancang RPP.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembanding untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga hasil implementasi pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dwiyogo, W.D. (2010). *Dimensi Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Siswoyo, Dwi. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Trisna, Ega. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gerde, H., Schachter, E., & Wasik, B. (2013). Using the Scientific Method to Guide Learning. *Early Childhood Education Journal*, 41, 315-323.
- Hernawan, H.A dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi OFFSET.
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 32, Tahun 2013, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Kemendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 36, Tahun 2018, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 21, Tahun 2016, tentang tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22, Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65, Tahun 2013, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kemendikbud. (2003). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23, Tahun 2003, tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A, tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*.

- Kurniasih, Imas. & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian Pendidikan PJOK Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Lutan, Rusli. (2000). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Machin, A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, JPII 3 (1)* 28-35.
- Majid, Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: RosdaKarya.
- Mulyanto, Respaty. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. (2009). *Menjadi guru inspiratif: Membudayakan dan Mengubah Jalan Hidup Peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nopembri, Soni. & Saryono. (2010). Gagasan dan Konsep Dasar Teaching Games for Understanding(TGFU). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 6.87-95.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Oemar, Hamalik. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rumini, Sri. & Sundari, Siti. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saryono & Rithaudin, Ahmad. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGFU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Peserta didik dalam Pendidikan Jasmani. (*Volume 8 No 2 Tahun 2011*).
- Siswoyo, Dwi. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjiono, Anas. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryobroto, A.S. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugihartono, dkk (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutikno, Sobry. (2014). *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Suyadi & Dahlia. (2015). *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Moh. (2012). *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 61/UN34.16/PP.01/2020

14 Januari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SMA Negeri 5 Purworejo
Jln. Magelang Km. 07, Loano, Purworejo

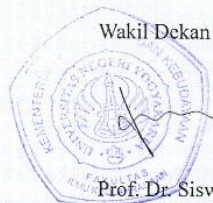
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Devi Tyara Ramadhanny
NIM	: 16601241008
Program Studi	: Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun ajaran 2019/2020
Waktu Penelitian	: 15 - 29 Januari 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,




Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan

**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5
PURWOREJO
Jalan Magelang Km. 7 Loano Purworejo Telp / Fax. (0275) 323471
Website : www.sma5purworejo.sch.id; Email : sma5purworejo@yahoo.com; Kode Pos 54181

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 038 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Wicaksono. Agus Purnomo, MM.Pd
Nip : 19620818 198703 1 013
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina , IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Devi Tyara Ramadhanny
NIM : 16601241008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Observasi Pembelajaran PJOK
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan observasi dan penelitian di SMA Negeri 5 Purworejo pada tanggal 15 Januari sampai dengan 20 Januari 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purworejo, 20 Januari 2020
Kepala SMA Negeri 5 Purworejo


Drs. Wicaksono Agus Purnomo, MM.Pd
NIP. 19620818 198703 1 013

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

ANGKET PESERTA DIDIK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2019/2020

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Peserta didik :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu :

1. Adik-adik dimohon menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓).
3. Apabila adik-adik ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (✗) pada jawaban yang salah dan (✓) pada jawaban yang benar.
4. Keterangan

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TD	: Tidak

Contoh

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
1	Pembelajaran PJOK tegang				✓
2	Pembelajaran PJOK menyenangkan	✓		✗	

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Pembelajaran diawali dengan menyiapkan barisan dan berhitung				
2	Pembelajaran dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman				
3	Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh				
4	Bapak/ibu guru melakukan presensi kepada peserta didik				
5	Bapak/ibu guru melakukan apersepsi (Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan)				
6	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
7	Bapak/ibu guru memberi arahan untuk memperhatikan tujuan pembelajaran dengan bersungguh- sungguh				
8	Bapak/Ibu guru memberikan motivasi disetiap awal pembelajaran				
9	Bapak/ibu guru menyampaikan ringkasan materi yang akan dilakukan				
10	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu kepada peserta didik				
11	Bapak/ibu guru menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan				
12	Sebelum pembelajaran, bapak/ibu guru atau teman memimpin melakukan pemanasan				
13	Bapak/Ibu guru mengarahkan peserta didik untuk bersungguh-sungguh saat melakukan pemanasan				
II	Kegiatan Inti				
14	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran				
15	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk melihat membaca buku (buku paket/LKS PJOK)				
16	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk membaca buku peserta didik (buku paket PJOK)				
17	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengamati gerakan yang diperagakan oleh				

	guru/salah satu peserta didik				
18	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami dalam tahap mengamati				
19	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait hal- hal di dalam tahap mengamati				
20	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh guru/salah satu peserta didik				
21	Bapak/ibu guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktekkan gerakan secara berulang-ulang				
22	Bapak/ibu guru memberi materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang bervariasi				
23	Bapak/ibu guru memberikan koreksi terhadap gerakan peserta didik yang salah				
24	Bapak/ibu guru membantu peserta didik untuk merangkai gerakan yang benar				
25	Bapak/ibu guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi				
26	Bapak/ibu guru memberi kesempatan peserta didik untuk menampilkan gerakan yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba				
27	Bapak/ibu guru memberi kesempatan peserta didik untuk menampilkan hasil belajar dari kegiatan mencoba secara lisan				
28	Bapak/ibu guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil gerakan yang disajikan peserta didik				
III	Kegiatan Penutup				
29	Di akhir pembelajaran, Bapak/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran				
30	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.				
31	Bapak/ibu guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya				
32	Sebelum pembelajaran dibubarkan, ditutup dengan berbaris dan berhitung				
33	Setelah berbaris dan berhitung, pembelajaran di akhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman				

INSTRUMEN PENILAIAN

ANALISIS ISI DOKUMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Petunjuk :

1. Penilaian dilakukan dengan cara melingkari angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom Skor untuk setiap pernyataan/indikator untuk masing-masing aspek kelayakan.
(Kriteria Umum : 4 = sangat baik; 3= baik; 2= kurang; 1= sangat kurang).
2. Apabila ada saran/masukan dapat ditambahkan di bagian Saran/Masukan yang telah disediakan.

Nama Sekolah :
Topik/Tema :
Materi Pelajaran :

No.	Aspek yang Dinilai	Tanggapan			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan silabus				
2	Kecukupan dan kejelasan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)				
3	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>) atauu CABD (<i>Condition, Audience, Behavior dan Degree</i>)				
4	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi				
5	Kedalaman/keluasan materi pelajaran				
6	Ketepatan/kebenaran materi pelajaran				
7	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan				
8	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran				
9	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran				
10	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi.				
11	Ketepatan pemilihan macam media.				

12	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran dan/atau macam kegiatan belajar peserta didik dan indikator ketercapaian SKD				
13	Ketepatan pemilihan teknik penilaian				
14	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrumen penilaian				
15	Kesesuaian antara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang digunakan dengan strategi/pendekatan.model pembelajaran, indikator ketercapaian KD, dan karakteristik peserta didik.				
16	Pencapaian ketiga domain kemampuan peserta didik (sikap, keterampilan dan pengetahuan) secara komprehensif				
17	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)				
18	Rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter peserta didik				

Saran/Masukan :

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENILAIAN

LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK

Petunjuk:

1. Berilah tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom Angka berikut ini untuk memberikan skor kompetensi k PPG pada tiap aspek yang diobservasi (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom Catatan.

Nama Guru PJOK :

Nama Sekolah :

No.	Aspek yang Diobservasi	SKALA				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran					
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi peserta didik					
3	Kedalaman dan keluasan materi					
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)					
5	Kebenaran konsep/prosedur					
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran.					
7	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi					
8	Keterampilan mengelola kelas					
9	Keterampilan memanfaatkan waktu					
10	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar					
11	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaram					
12	Keterampilan menggunakan media pembelajaran					
13	Keterampilan menulis di papan tulis					
14	Volume dan intonasi suara					
15	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis					

16	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)					
17	Kemampuan menggunakan analogi/metafora					
18	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)					
19	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan					
20	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan					
21	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar.					
22	Kemampuan memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) dan <i>punishment</i> .					
23	Keterampilan menutup pelajaran					

:

Lampiran 4. Hasil Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

INSTRUMEN PENILAIAN

ANALISIS ISI DOKUMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Petunjuk :

1. Penilaian dilakukan dengan cara melingkari angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom Skor untuk setiap pernyataan/indikator untuk masing-masing aspek kelayakan.
(Kriteria Umum : 4 = sangat baik; 3= baik; 2= kurang; 1= sangat kurang).
2. Apabila ada saran/masukan dapat ditambahkan di bagian Saran/Masukan yang telah disediakan.

Nama Sekolah : SMA N 5 Purworejo
Topik/Tema : Aktivitas Gerak Berirama
Materi Pelajaran : Senam Irama

No.	Aspek yang Dinilai	Tanggapan			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan silabus				✓
2	Kecukupan dan kejelasan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)				✓
3	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (Audience, Behavior, Condition, dan Degree) atau CABD (Condition, Audience, Behavior dan Degree)		✓		
4	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi				✓
5	Kedalaman/keluasan materi pelajaran			✓	
6	Ketepatan/kebenaran materi pelajaran			✓	
7	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan		✓		
8	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran			✓	
9	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran				✓
10	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi.			✓	
11	Ketepatan pemilihan macam media.		✓		
12	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih		✓		

	dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran dan/atau macam kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian SKD				
13	Ketepatan pemilihan teknik penilaian		✓		
14	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrumen penilaian		✓		
15	Kesesuaian antara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang digunakan dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran, indikator ketercapaian KD, dan karakteristik siswa.			✓	
16	Pencapaian ketiga domain kemampuan siswa (sikap, keterampilan dan pengetahuan) secara komprehensif		✓		
17	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)				✓
18	Rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter siswa	✓			

Saran/Masukan :

1. Tujuan pembelajaran lebih dilengkapi degree
2. Diperjelas langkah pembelajaran
3. Metode / model jangan terlalu banyak.

Lampiran 5. Hasil Implementasi Pembelajaran PJOK

INSTRUMEN PENILAIAN

LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK

Petunjuk:

1. Berilah tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom Angka berikut ini untuk memberikan skor kompetensi pada tiap Aspek yang Diobservasi (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom Catatan.

Nama Guru PJOK : *Surati S.Pd*

Nama Sekolah : *SMA N 5 Purworejo / X IBB*

No.	Aspek yang Diobservasi	SKALA				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran				✓	
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa			✓		
3	Kedalaman dan keluasan materi			✓		
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)			✓		
5	Kebenaran konsep/prosedur			✓		
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran.			✓		
7	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi				✓	
8	Keterampilan mengelola kelas				✓	
9	Keterampilan memanfaatkan waktu			✓		
10	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar			✓		
11	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran			✓		
12	Keterampilan menggunakan media pembelajaran		✓			
13	Keterampilan menulis di papan tulis			✓		
14	Volume dan intonasi suara			✓		
15	Penggunaan bahasa yang baik dan benar				✓	

	lisan dan tulis					
16	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)			✓		
17	Kemampuan menggunakan analogi/metafora			✓		
18	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)				✓	
19	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			✓		
20	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan				✓	
21	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar.				✓	
22	Kemampuan memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) dan <i>punishment</i> .				✓	
23	Keterampilan menutup pelajaran				✓	

:

INSTRUMEN PENILAIAN

LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK

Petunjuk:

1. Berilah tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom Angka berikut ini untuk memberikan skor kompetensi pada tiap Aspek yang Diobservasi (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom Catatan.

Nama Guru PJOK : *Surati S.pd*

Nama Sekolah : *SMA N 5 PURWOREJO / X IIS 2*

No.	Aspek yang Diobservasi	SKALA				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran				✓	
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa			✓		
3	Kedalaman dan keluasan materi			✓		
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)				✓	
5	Kebenaran konsep/prosedur				✓	
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran.			✓		
7	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi				✓	
8	Keterampilan mengelola kelas			✓		
9	Keterampilan memanfaatkan waktu				✓	
10	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar				✓	
11	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaram			✓		
12	Keterampilan menggunakan media pembelajaran			✓		
13	Keterampilan menulis di papan tulis				✓	
14	Volume dan intonasi suara				✓	
15	Penggunaan bahasa yang baik dan benar				✓	

	lisan dan tulis					
16	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)			✓		
17	Kemampuan menggunakan analogi/metafora			✓		
18	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)				✓	
19	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			✓		
20	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan				✓	
21	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar.				✓	
22	Kemampuan memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) dan <i>punishment</i> .				✓	
23	Keterampilan menutup pelajaran				✓	

INSTRUMEN PENILAIAN

LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK

Petunjuk:

1. Berilah tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom Angka berikut ini untuk memberikan skor kompetensi pada tiap Aspek yang Diobservasi (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom Catatan.

Nama Guru PJOK : *Surati S.Pd*

Nama Sekolah : *SMA N 5 Purworejo / x MIPA 3*

No.	Aspek yang Diobservasi	SKALA				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran				✓	
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa				✓	
3	Kedalaman dan keluasan materi			✓		
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)			✓		
5	Kebenaran konsep/prosedur			✓		
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran.				✓	
7	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi				✓	
8	Keterampilan mengelola kelas				✓	
9	Keterampilan memanfaatkan waktu				✓	
10	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar			✓		
11	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaram			✓		
12	Keterampilan menggunakan media pembelajaran			✓		
13	Keterampilan menulis di papan tulis				✓	
14	Volume dan intonasi suara				✓	
15	Penggunaan bahasa yang baik dan benar				✓	

	lisan dan tulis					
16	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)			✓		
17	Kemampuan menggunakan analogi/metafora			✓		
18	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)				✓	
19	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			✓		
20	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan				✓	
21	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar.				✓	
22	Kemampuan memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) dan <i>punishment</i> .				✓	
23	Keterampilan menutup pelajaran				✓	

Lampiran 6. Hasil Tanggapan Peserta didik

ANGKET SISWA

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2019/2020

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa : Hiti maratus Solihah
Jenis Kelamin : Perempuan
Sekolah : SMA N. 5 Purworejo
Kelas : X MIPA 3

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu :

1. Adik-adik dimohon menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓).
3. Apabila adik-adik ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (✗) pada jawaban yang salah dan (✓) pada jawaban yang benar.
4. Keterangan

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TD	: Tidak

Contoh

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
1	Pembelajaran PJOK tegang				✓
2	Pembelajaran PJOK menyenangkan	✓		✗	

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Pembelajaran diawali dengan menyiapkan barisan dan berhitung	✓			
2	Pembelajaran dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman	✓			
3	Guru mengarahkan siswa untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh	✓			
4	Bapak/ibu guru melakukan presensi kepada siswa			✓	
5	Bapak/ibu guru melakukan apersepsi (Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan)	✓			
6	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
7	Bapak/ibu guru memberi arahan untuk memperhatikan tujuan pembelajaran dengan bersungguh- sungguh	✓			
8	Bapak/Ibu guru memberikan motivasi disetiap awal pembelajaran		✓		
9	Bapak/ibu guru menyampaikan ringkasan materi yang akan dilakukan	✓			
10	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa		✓	✓	
11	Bapak/ibu guru menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓			
12	Sebelum pembelajaran, bapak/ibu guru atau teman memimpin melakukan pemanasan	✓			
13	Bapak/Ibu guru mengarahkan siswa untuk bersungguh-sungguh saat melakukan pemanasan	✓			
II	Kegiatan Inti				
14	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran			✓	
15	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk melihat membaca buku (buku paket/LKS penjasorkes)	✓			
16	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca buku siswa (buku paket penjasorkes)	✓			
17	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati gerakan yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa	✓			

18	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami dalam tahap mengamati	✓			
19	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hal-hal di dalam tahap mengamati		✓		
20	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa	✓			
21	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk mempraktekkan gerakan secara berulang-ulang	✓			
22	Bapak/ibu guru memberi materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang bervariasi		✓		
23	Bapak/ibu guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah	✓			
24	Bapak/ibu guru membantu siswa untuk merangkai gerakan yang benar	✓			
25	Bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi	✓			
26	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan gerakan yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba	✓			
27	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan hasil belajar dari kegiatan mencoba secara lisan		✓		
28	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil gerakan yang disajikan siswa	✓			
III Kegiatan Penutup					
29	Di akhir pembelajaran, Bapak/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓			
30	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓			
31	Bapak/ibu guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya	✓			
32	Sebelum pembelajaran dibubarkan, ditutup dengan berbaris dan berhitung	✓			
33	Setelah berbaris dan berhitung, pembelajaran di akhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman	✓			

ANGKET SISWA

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2019/2020

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa : BULAN CAHAYA NIRMALA
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Sekolah : SMA N 5 PURWOREJO
Kelas : X IBB

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu :

1. Adik-adik dimohon menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓).
3. Apabila adik-adik ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (✗) pada jawaban yang salah dan (✓) pada jawaban yang benar.
4. Keterangan

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TD	: Tidak

Contoh

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
1	Pembelajaran PJOK tegang				✓
2	Pembelajaran PJOK menyenangkan	✓		✗	

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Pembelajaran diawali dengan menyiapkan barisan dan berhitung	✓			
2	Pembelajaran dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman	✓			
3	Guru mengarahkan siswa untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh	✓			
4	Bapak/ibu guru melakukan presensi kepada siswa	✓			
5	Bapak/ibu guru melakukan apersepsi (Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan)	✓			
6	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
7	Bapak/ibu guru memberi arahan untuk memperhatikan tujuan pembelajaran dengan bersungguh- sungguh	✓			
8	Bapak/Ibu guru memberikan motivasi disetiap awal pembelajaran	✓			
9	Bapak/ibu guru menyampaikan ringkasan materi yang akan dilakukan	✓			
10	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa			✓	
11	Bapak/ibu guru menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓			
12	Sebelum pembelajaran, bapak/ibu guru atau teman memimpin melakukan pemanasan	✓			
13	Bapak/Ibu guru mengarahkan siswa untuk bersungguh-sungguh saat melakukan pemanasan	✓			
II	Kegiatan Inti				
14	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran		✓		
15	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk melihat membaca buku (buku paket/LKS penjasorkes)	✓			
16	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca buku siswa (buku paket penjasorkes)	✓			
17	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati gerakan yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa	✓			

18	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami dalam tahap mengamati	✓			
19	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hal-hal di dalam tahap mengamati	✓			
20	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa	✓			
21	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk mempraktekkan gerakan secara berulang-ulang	✓			
22	Bapak/ibu guru memberi materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang bervariasi		✓		
23	Bapak/ibu guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah	✓			
24	Bapak/ibu guru membantu siswa untuk merangkai gerakan yang benar	✓			
25	Bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi	✓			
26	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan gerakan yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba	✓			
27	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan hasil belajar dari kegiatan mencoba secara lisan		✓		
28	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil gerakan yang disajikan siswa		✓		
III Kegiatan Penutup					
29	Di akhir pembelajaran, Bapak/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓			
30	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓			
31	Bapak/ibu guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya	✓			
32	Sebelum pembelajaran dibubarkan, ditutup dengan berbaris dan berhitung	✓			
33	Setelah berbaris dan berhitung, pembelajaran di akhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman	✓			

ANGKET SISWA

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2019/2020

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa : Wahyu Wawuyatni
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Sekolah : SMA N 5 PURWOREJO
 Kelas : X IPS - 2

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu :

1. Adik-adik dimohon menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓).
3. Apabila adik-adik ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (✗) pada jawaban yang salah dan (✓) pada jawaban yang benar.
4. Keterangan

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TD	: Tidak

Contoh

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
1	Pembelajaran PJOK tegang				✓
2	Pembelajaran PJOK menyenangkan	✓		✗	

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Pembelajaran diawali dengan menyiapkan barisan dan berhitung	✓			
2	Pembelajaran dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman	✓			
3	Guru mengarahkan siswa untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh			✓	
4	Bapak/ibu guru melakukan presensi kepada siswa	✓			
5	Bapak/ibu guru melakukan apersepsi (Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan)		✓		
6	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
7	Bapak/ibu guru memberi arahan untuk memperhatikan tujuan pembelajaran dengan bersungguh- sungguh	✓			
8	Bapak/Ibu guru memberikan motivasi disetiap awal pembelajaran		✓		
9	Bapak/ibu guru menyampaikan ringkasan materi yang akan dilakukan	✓			
10	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa			✓	
11	Bapak/ibu guru menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan		✓		
12	Sebelum pembelajaran, bapak/ibu guru atau teman memimpin melakukan pemanasan	✓			
13	Bapak/Ibu guru mengarahkan siswa untuk bersungguh-sungguh saat melakukan pemanasan			✓	
II	Kegiatan Inti				
14	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran		✓		
15	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk melihat membaca buku (buku paket/LKS penjasorkes)		✓		
16	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca buku siswa (buku paket penjasorkes)		✓		
17	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati gerakan yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa		✓		

18	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami dalam tahap mengamati	✓		
19	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hal-hal di dalam tahap mengamati	✓		
20	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa	✓		
21	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk mempraktekkan gerakan secara berulang-ulang		✓	
22	Bapak/ibu guru memberi materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang bervariasi	✓		
23	Bapak/ibu guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah	✓		
24	Bapak/ibu guru membantu siswa untuk merangkai gerakan yang benar	✓		
25	Bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi	✓		
26	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan gerakan yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba	✓		
27	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan hasil belajar dari kegiatan mencoba secara lisan		✓	
28	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil gerakan yang disajikan siswa	✓		
III Kegiatan Penutup				
29	Di akhir pembelajaran, Bapak/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran	✓		
30	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓		
31	Bapak/ibu guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya	✓		
32	Sebelum pembelajaran dibubarkan, ditutup dengan berbaris dan berhitung	✓		
33	Setelah berbaris dan berhitung, pembelajaran di akhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman	✓		

Lampiran 7. Hasil Data

Hasil Angket Peserta Didik

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$132 \geq X \geq 108$	Sangat Baik	70	68.62
$108 > X \geq 83$	Baik	32	31.38
$82 > X \geq 58$	Kurang Baik	0	0
$57 > X \geq 33$	Tidak Baik	0	0
Jumlah		102	100

Hasil Observasi Pembelajaran

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$92 \geq X \geq 75$	Sangat Baik	3	100
$74 > X \geq 58$	Baik	0	0
$57 > X \geq 41$	Kurang Baik	0	0
$40 > X \geq 23$	Tidak Baik	0	0
Jumlah		3	100

Hasil Analisis RPP

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$72 \geq X \geq 59$	Sangat Baik	0	0
$58 > X \geq 45$	Baik	3	100
$44 > X \geq 31$	Kurang Baik	0	0
$30 > X \geq 18$	Tidak Baik	0	0
Jumlah		3	100

Lampiran 8. Data Statistik

Angket Peserta didik

N	102
Mean	111.5
Median	113.5
Modus	117
Minimum	90
Maximum	131
Standar deviasi	10.2

Analisis RPP

N	3
Mean	50
Median	50
Modus	50
Minimum	50
Maximum	50
Standar deviasi	0

Hasil Observasi

N	3
Mean	83.6
Median	83
Modus	0
Minimum	77
Maximum	91
Standar Deviasi	7.02

Lampiran 9. Data Penelitian

Angket Peserta didik

NO.	NAMA	KELAS	pembuka													inti														penutup					jml	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
1	ADELYA SETYA U	X MIPA 3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	104
2	ALFINA DAMAYANTI	X MIPA 3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	103
3	ANGEL LINDA A	X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	122
4	DEANE EALISTA N	X MIPA 3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	112
5	DIAH AYU R	X MIPA 3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	95	
6	DIAN DWI LESTARI	X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	118
7	DWI ARI NINGSIH	X MIPA 3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	108
8	DYAH IZZATI A W	X MIPA 3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	99
9	ESTRIA RAHMAWATI	X MIPA 3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	3	4	1	4	4	102
10	FIDA SURYANTI	X MIPA 3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	117	
11	HAFIZHA LUQMAN	X MIPA 3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	117
12	IBNU KARIM	X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	124
13	IKA FEBRI LESTARI	X MIPA 3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	107
14	KHANSA D W	X MIPA 3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	96
15	KURNIASARI W A	X MIPA 3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	1	2	4	3	2	4	95
16	LARAS WATI	X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	123
17	LAURA FITRI E.N.H	X MIPA 3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	3	1	3	2	1	4	3	3	4	3	4	1	2	2	3	4	91
18	LOLA ANGGRAINI	X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	126
19	LUTFIYA ADHADINI	X MIPA 3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	90
20	MUGI PINANGGIH R	X MIPA 3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	116
21	NADILA KARENIA	X MIPA 3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	1	3	4	2	1	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	90
22	NAUFAL LATIFUL H	X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	124
23	NISFI HIDAYAH	X MIPA 3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	114
24	NURUL LAILYA N.P	X MIPA 3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	1	2	3	2	2	1	2	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	95
25	PRIMA DWINATA	X MIPA 3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	120
26	RATNA SURYANI	X MIPA 3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	1	3	2	1	4	3	3	4	3	4	1	2	2	3	4	90
27	SALIZA FIQLI A	X MIPA 3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	1	2	3	4	4	1	1	95
28	SEPHTA BAYU S	X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
29	SITI MARATUS S.	X MIPA 3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	122
30	TRIA AULIA	X MIPA 3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	107
31	YENI UTARI	X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	121	
32	ZAKI MIFTAHUL M	X MIPA 3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	113

33	ADELA EKA M.R	X IIS 2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	1	4	115	
34	ADINDA DIANA A	X IIS 2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	123	
35	ALAN SAPUTRA	X IIS 2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	104		
36	AMELIA PUTRI	X IIS 2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123		
37	ATHALIA RAHMA	X IIS 2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	99	
38	AVANTIKA SYIFA I	X IIS 2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	113	
39	CLARISSA PUTRI N	X IIS 2	4	4	1	4	4	4	4	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	1	1	3	3	96	
40	DHESY PUTRI W	X IIS 2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	112	
41	DYAH AYU K	X IIS 2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	107	
42	EKA NOVIA A	X IIS 2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	117	
43	FATMA INTAN N	X IIS 2	4	4	1	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	1	1	4	3	98	
44	GITA NURAINI	X IIS 2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	113	
45	HANIFA SALSABILA	X IIS 2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
46	JENIS SETYAWAN	X IIS 2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	113	
47	KUNNA SAHLIYAN N	X IIS 2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	117	
48	LAKSHITA SRI DJATI	X IIS 2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	114	
49	LINA W	X IIS 2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	116	
50	MOHAMMAD B.S.P	X IIS 2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	115	
51	MUTHIA SAYYIDA G	X IIS 2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	117	
52	NANDA DWI RIZKY F	X IIS 2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	113	
53	NAUFAL FARRAS S	X IIS 2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	99	
54	NOFITA EKA S	X IIS 2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	116	
55	NOURMAWAN S.A	X IIS 2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93	
56	NUR QORI'AH P	X IIS 2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	99
57	OKMA WAHYU D	X IIS 2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	119	
58	PRADHITA I.N	X IIS 2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	119	
59	PUTRI ZULAEKAH	X IIS 2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	116	
60	RIO ALFARIZKY	X IIS 2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	90	
61	ROBIATUN NADZILA	X IIS 2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	104
62	SITA HIDAYATUL K	X IIS 2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	119	
63	TIA FAHRI NABILAH	X IIS 2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	118	
64	WAHYU W	X IIS 2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	104	
65	WANDA DEWI S	X IIS 2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	117	
66	ZILDA UMASELI	X IIS 2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	104

67	ADINDA DEA P	X IBB	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	125					
68	AISYAH NUR F	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	118				
69	AJENG FAJRI M	X IBB	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	112			
70	AKHYA DHUKHA	X IBB	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	120			
71	ASLIHCHATUL R	X IBB	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	103	
72	BULAN CAHAYA N	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	126		
73	CAHYA ARTHA M	X IBB	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	107	
74	CAHYA RINDANG S	X IBB	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	109	
75	DAVA ABIN RAIHAN	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	112	
76	DENNY APRILIYAN	X IBB	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	109
77	DESTHREERO Z.Z.L.J	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	113	
78	DIVA NUR A	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	116	
79	EKA SAFITRI F	X IBB	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	99	
80	FADHILA NUR A	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	118		
81	FEBI HERLINA	X IBB	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	113	
82	FITYA NUR SHAFIRA	X IBB	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	118	
83	HANA YUKI T.A	X IBB	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	110	
84	IBNU AGUNG H	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	114	
85	IKA RAHMAWATI	X IBB	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	115	
86	ILHAM FII RIZKY	X IBB	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	112	
87	KEVIN ANANDA I	X IBB	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	118	
88	KHARISMA P.L	X IBB	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	103
89	MUADZ HAFIDZH	X IBB	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	123
90	M. SAYWANSYAH	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	121
91	M. AJI SAPUTRA	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	118	
92	M. DZIBAN DZAKY	X IBB	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	108	
93	M. WAHYU I	X IBB	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	120	
94	NIMAS AYU KEISYA	X IBB	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	117	
95	NURHIDAYAH	X IBB	3	3	3	2	1	3	4	2	3	1	3	4	3	1	3	2	2	4	3	4	3	1	1	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	90	
96	RENI DWI LARASATI	X IBB	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	119	
97	SITI NGAFIAH	X IBB	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	109	
98	THALIA AYU F	X IBB	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	128	
99	TITIS HAFIDZA S	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	125	
100	UMI ISTI NGAZIZAH	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	128
101	YOVIE OCTA F	X IBB	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	1	2	117	
102	ZAHRA NAZUA	X IBB	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	111

Observasi Pembelajaran

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	jml
X MIPA 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
X IIS 2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	83
X IBB	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	77

Analisis RPP

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	jml
X MIPA 3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	1	50
X IIS 2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	1	50
X IBB	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	1	50

Lampiran 10. Dokumentasi



Pengisian Angket oleh Peserta Didik



Pengisian Angket oleh Peserta Didik



Pengisian Angket oleh Peserta Didik



Proses Pembelajaran



Proses Pembelajaran



Proses Pembelajaran